

***Laporan Kinerja Instansi Pemerintah***

***(Lakip) Tahun 2015***

**Stasiun Karantina Pertanian**

**Kelas I Sorong**



**Stasiun Karantina Pertanian**

**Kelas I Sorong**

**2016**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja ( LAKIN ) Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun Anggaran 2015 telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Materi yang disajikan dalam LAKIN ini meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2015 dan hasil-hasil yang dicapai dalam tahun 2015.

Laporan ini sebagai out put dari kinerja sasaran dan kegiatan dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan, visi dan misi dan menjelaskan keberadaan dari Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong serta merupakan gambaran kinerja dari UPT kami sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya sehingga kritik dan saran kiranya dapat diberikan sebagai koreksi dalam penyusunan ditahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Saudara yang telah berpartisipasi dan bekerja keras, sehingga tersusunnya LAKIN ini.

Sorong, Januari 2016

Kepala Stasiun Karantina Pertanian  
Kelas I Sorong

ABDUL RAHMAN  
NIP.196211081989031001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF.....	1
I. PENDAHULUAN.....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	8
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	8
B. Rencana Strategis (Renstra) .....	8
C. Rencana Kerja (Renja) 2015 .....	11
D. Penetapan Kinerja (PK) .....	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Pengukuran Kinerja .....	14
B. Hambatan dan Kendala .....	23
IV. PENUTUP.....	24

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong sebagai salah satu Unit dalam Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dalam lingkup Badan Karantina Pertanian diwajibkan membuat Laporan Kinerja (LAKIN).

LAKIN ini disusun dalam bentuk matrik Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2015, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dimana dalam penetapan sasaran diselaraskan dengan visi dan misi Badan Karantina Pertanian.

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kepada pengguna jasa karantina melalui pelayanan “ **Cepat, Tepat dan Akurat**”
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Karantina Pertanian.

Sedangkan sasaran yang ingin diwujudkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan adalah :

1. Terbebasnya wilayah Sorong dan sekitarnya dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK).
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan professional.
3. Sertifikasi yang diterbitkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dipercaya oleh negara luar.

4. Mendorong kesadaran masyarakat dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan pertanian di wilayah Sorong dan sekitarnya.
5. Mewujudkan pelayanan prima kepada pengguna jasa karantina pertanian.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi dan dokumentasi secara berkesinambungan.
7. Terciptanya sistem organisasi kelembagaan yang teratur, terarah dan dinamis.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mewujudkan sasaran adalah :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sangat kurang dari segi kualitas maupun kuantitas dengan cakupan wilayah kerja yang cukup luas.
2. Banyaknya pintu pemasukan dan pengeluaran baik resmi maupun tidak resmi disepanjang pesisir pantai dan sulitnya transportasi dalam mengakses seluruh wilayah kerja lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang arti pentingnya peranan karantina pertanian dalam melindungi pertanian dari kerusakan yang mengakibatkan kerugian bagi petani.
4. Sanksi hukum yang diatur di dalam Undang-undang nomor 16 tahun 1992, Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2002 masih terlalu ringan, sehingga tidak menimbulkan efek jera.
5. Belum tersedianya sarana dan prasarana sistem informasi dan teknologi yang memadai.

6. Belum tersedianya sistem manajemen mutu yang dapat dijadikan landasan dan acuan dalam bekerja.

Langkah – langkah yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran adalah :

1. Meningkatkan kinerja pegawai secara profesional melalui pembinaan-pembinaan dan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian dan instansi lainnya.
2. Mengintensifkan penjagaan (Tugas Jaga) pada setiap pintu pemasukan dan pengeluaran yang ada di lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan tindakan karantina.
4. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Karantina Pertanian.
5. Mengintensifkan serta mengrekonstruksikan peralatan teknologi komputerisasi yang ada.
6. Mengelola standar operasional prosedur sebagai acuan bekerja untuk tahun 2015.

Langkah – Langkah antisipasi yang dilakukan adalah berupa :

1. Memberdayakan secara efektif dan efisien petugas karantina, dana serta sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk meningkatkan disiplin pegawai dilakukan dengan cara memberikan buku kegiatan harian yang wajib diisi setiap pegawai untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sehari-hari sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.

3. Untuk mengatasi kurangnya tenaga fungsional baik POPT maupun medik/paramedik veteriner dilakukan dengan cara mengirimkan pegawai yang belum fungsional untuk mengikuti diklat.
4. Untuk mengatasi keterbatasan kendaraan operasional roda-4 kami melakukan perawatan kendaraan secara intensif terutama mobil operasional menggunakan dana subsidi dari mobil dinas Kepala UPT agar dapat digunakan secara baik dan lancar.
5. Untuk memenuhi tenaga khusus yang melaksanakan tugas uji laboratorium, pengelola teknologi informasi, arsiparis dan keuangan kami mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dimaksud dan merekrut konsultan I T serta tenaga pembantu administrasi sebagai tenaga kontrak.
6. Untuk mengoptimalkan dana pemantauan yang ada, maka kami melakukan pemantauan menurut skala prioritas pada daerah yang paling potensial menghasilkan komoditas pertanian dan rentan terhadap ancaman HPHK/OPTK.

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong mempunyai :

### **Tugas :**

Melaksanakan kegiatan operasional peerkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.

### **Fungsi :**

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan system informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;



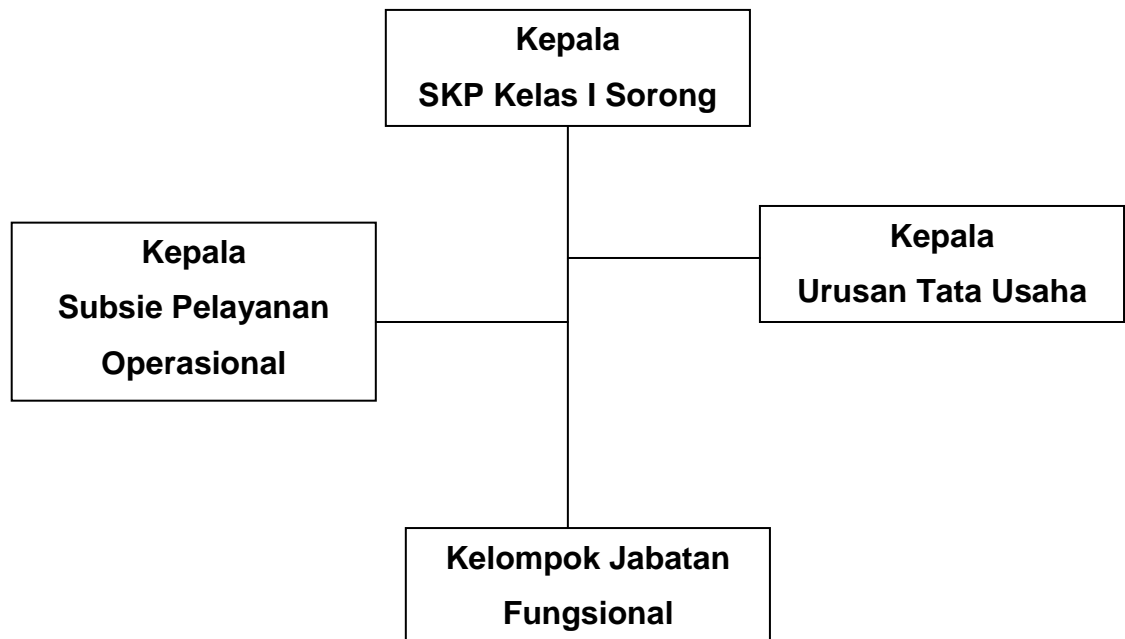
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan, dan keamanan hayati hewani dan nabati;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

**Wilayah Kerja :**

1. Badar Udara Dominie Edward Osok Sorong  
Alamat : Kompleks Bandara DEO Sorong  
Jumlah Petugas : 11 orang
2. Pelabuhan Laut Sorong  
Alamat : Jl. Tanjung Dofior No. 21  
Jumlah Petugas : 9 orang
3. Bandar udara dan Pelabuhan laut Fak Fak  
Alamat : Jl. Cendrawasih Kel. Fakfak Utara  
Jumlah Petugas : 1 orang
4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kaimana  
Alamat : Jl. Nicolas Kabes Kaimana  
Jumlah Petugas : 1 orang
5. Wilayah Kerja Kantor Pos Sorong  
Alamat : Jl. Ahmad Yani Sorong  
Jumlah Petugas : 3 orang
6. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kokas Raja Ampat

## Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi karantina pertanian di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong memiliki **38 orang pegawai yang terdiri dari 3 pejabat struktural, 6 POPT Ahli, 2 Calon POPT Ahli, 5 POPT Terampil, 1 Calon POPT Terampil, 3 Medik Veteriner, 2 Calon Medik Veteriner, 3 Paramedik Veteriner, 3 Calon Paramedik Veteriner, dan 10 Fungsional Umum.**

## II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Indikator Kinerja Utama ( IKU )

Indikator kinerja utama adalah alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau **sasaran** atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai focus perbaikan kinerja di masa depan.

Indikator kinerja utama = Indikator kinerja outcome

### FORM INDIKATOR KINERJA UTAMA (PERMENPAN NO 9 TH 2007)

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	<i>Peningkatan pelayanan perkarantina dan keamanan hayati</i>	<i>Meningkatnya jumlah sertifikasi komoditas karantina pertanian</i>
		<i>Bertambahnya pejabat fungsional</i>
		<i>Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai</i>
		<i>Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat</i>
		<i>Menurunnya penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian</i>
2.	<i>Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK</i>	<i>Jumlah HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi</i>
		<i>Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK</i>
		<i>Penolakan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang</i>
3.	<i>Optimalisasi penggunaan anggaran</i>	<i>Realisasi Fisik (volume) = 100 %</i>
		<i>Realisasi Anggaran &gt; 90 %</i>
		<i>Meningkatnya Kualitas Laporan Kinerja</i>

### B. Rencana Strategis ( Renstra )

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen lima tahunan yang berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi yang disusun sesuai sistematika paket

pedoman reformasi dibidang perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi dan mungkin akan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan.

**VISI :**

***“Menjadi Instansi Yang Bersih, Melayani dan Dipercaya Masyarakat”***

**Terbaik** dalam hal :  
a. Kecepatan pelayanan penerbitan sertifikat karantina;  
b. Pengawasan dan pelayanan karantina 24 jam;  
c. Pelaporan kegiatan yang real time;  
d. Pengelolaan keuangan yang akuntabel;  
e. Pengelolaan asset dan dokumen yang tertib;

**MISI :**

1. Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewan dan tumbuhan di wilayah Sorong dan sekitarnya terhadap masuk dan menyebarnya HPHK dan OPTK;
2. Mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis di wilayah Sorong dan sekitarnya;
3. Memfasilitasi perdagangan domestik dan internasional dalam rangka meningkatkan akses pasar komoditas pertanian asal Sorong dan sekitarnya;
4. Meningkatkan pelayanan publik dengan layanan karantina pertanian 24 jam dan penarikan PNBP sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Meningkatkan kualitas uji laboratorium yang cepat dan ilmiah.

## MOTO SKP KELAS I SORONG “ R A J A “

Artinya **Ramah** Membeikan pelayanan yang ramah kepada setiap  
: pengguna jasa.

**Aktif** Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap terhadap  
ancaman masuknya OPTK dan HPHK

**Jujur** Memberikan pelayanan sesuai Standar Operasional  
Pelayanan dan mengenakan tarif sesuai ketentuan yang

**Akuntabel** berlaku

Hasil pelayanan dapat dipercaya dan

dipertanggungjawabkan secara hukum dan ilmiah.

## FORM RENCANA STRATEGIS Tahun 2015 s.d 2019

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET KINERJA					KET
			Thn 2015	Thn 2016	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Komoditas pertanian bebas dari HPHK/OPTK	Peningkatan pelayanan perkarantina dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	90%	90%	90%	90%	90%	
		Jumlah pejabat fungsional	18	20	22	24	26	
		Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,50	81,60	81,75	81,90	82,00	
		Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	81,50	81,60	81,75	81,90	82,00	
		Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0	0	0	0	0	

	Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	30	32	34	36	38	Spesimen
		Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	2 Lok	2 Lok	2 Lok	2 Lok	2 Lok	Lokasi
		Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali	40 Kali	40 Kali	40 Kali	40 Kali	Frekwensi
Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik (volume)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	Realisasi Anggaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	Kualitas Laporan Keuangan	B	B	B	B	B		

### C. Rencana Kerja ( Renja ) Tahun 2015

#### FORM RENCANA KERJA TAHUN 2015

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG  
Tahun : 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Peningkatan pelayanan perkarantina dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	90 %
	Jumlah pejabat fungsional	18 Pejabat Fungsional
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,50 ( A )
	Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	81,50 ( A )
	Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0
Terkendalinya penyebaran HPHK/OPTK	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	19 Spesimen
	Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi
	Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali
Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik (volume)	100%
	Realisasi Anggaran	100 %
	Kualitas Laporan Keuangan	B

#### D. Penetapan Kinerja ( PK )



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5, 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : <http://www.karantina.pertanian.go.id>  
Email : [infokarantina@deptan.go.id](mailto:infokarantina@deptan.go.id)

### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman  
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Banun Harpini  
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, \_\_\_\_\_ 2015

Pihak Kedua

Pihak Pertama,

Banun Harpini

Abdul Rahman

**PERJANJIAN KINERJA  
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

Unit Pelaksana Teknis : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I  
SORONG  
Tahun Anggaran : 2015

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<i>Meningkatnya tindakan karantina</i>	<i>Jumlah sertifikat karantina Impor, ekspor dan Antar Area terhadap media pembawa OPTK dan HPHK melalui pelaksanaan tindakan karantina.</i>	<i>100%</i>
	<i>Jumlah dukungan operasional pemantauan HPHK / OPTK</i>	<i>2 Keg</i>
	<i>Jumlah pengujian laboratorium</i>	<i>2800 Sampel</i>
	<i>Jumlah dukungan operasional koordinasi pengawasan</i>	<i>2 Keg</i>
	<i>Dukungan Internal Administrasi pengelolaan Sertifikasi Karantina Pertanian.</i>	<i>12 Bln</i>
<i>Terwujudnya good governance &amp; clean government</i>	<i>Dukungan Aparatur Pegawai &amp; Layanan Perkantoran.</i>	<i>12 Bln</i>
<i>Tersedianya sarana dan prasarana perkarantina yang memadai</i>	<i>Jumlah dan jenis sarana, teknologi informasi yang sesuai kebutuhan dan memadai.</i>	<i>34 Unit</i>
	<i>Pengembangan Infrastruktur tanah, gedung / bangunan / Instalasi</i>	<i>1.455 m<sup>2</sup></i>

Jumlah Anggaran : Rp.12.415.838.000,-

Jakarta, \_\_\_\_\_ 2015

Kepala Badan Karantina Pertanian

Kepala Stasiun Karantina Pertanian  
Kelas I Sorong

Banun Harpini

Abdul Rahman



### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan dilingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan setiap sasaran ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan, adapun kisarannya seperti berikut :

- A. Sangat Berhasil :  $\geq 100$  %
- B. Berhasil : 80 – 100 %
- C. Cukup Berhasil : 60 – 79 %
- D. Belum Berhasil : 0 – 59 %

#### FORM PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG  
Tahun : 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan pelayanan perkarantinaan dan keamanan hayati	Realisasi sertifikasi komoditas karantina pertanian	90 %	90 %	100 %
	Jumlah pejabat fungsional	18 Pejabat Fungsional	17 Pejabat Fungsional	94,44 %
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	81,50 ( A )	81,56 ( A )	100,07 %
	Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai	81,50 ( A )	81,90 ( A )	100,49 %
	Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian	0	0	100 %
Terkendalinya	Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi	30 Spesimen	33 spesimen	110 %

penyebaran HPHK/OPTK	Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi	HPHK 2 Lokasi OPTK 2 Lokasi	100 %
	Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang	40 Kali	56 Kali	140 %
Optimalisasi penggunaan anggaran	Realisasi Fisik	100 %	100 %	100 %
	Realisasi Anggaran	100 %	97,89 %	96,65 %
	Kualitas Laporan Keuangan	B	B	100 %

Adapun penjelasan capaian sasaran tersebut sebagai berikut :

- 1) **Indikator kinerja** Sertifikasi komoditas karantina pertanian yang dilalulintaskan dengan nilai capaian **100 % (berhasil)**

**Hasil :**

Dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka jumlah komoditas pertanian yang dilaporkan kepada petugas karantina untuk dibuatkan sertifikatnya menjadi meningkat.

- 2) **Indikator kinerja** Jumlah pejabat fungsional yang tersedia dengan nilai capaian **94,44 % (berhasil)**

**Hasil :**

Dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang handal terutama pejabat fungsional maka tahun 2015 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong senantiasa mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan teknis dasar perkarantinaan untuk calon pejabat fungsional, sehingga jumlah pejabat fungsional yang ada sebagai berikut :

No.	Jabatan Fungsional	Tahun 2015		
		Target	Realisasi	Calon
1.	Medik Veteriner	3	3	2
2.	Paramedik Veteriner	3	3	3
3.	POPT Ahli	6	6	2
4.	POPT Terampil	6	5	1
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>17</b>	<b>8</b>

3) **Indikator kinerja** Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat nilai capaian **100,07 % (sangat berhasil)**

**Hasil :**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Stasiun Karantina Sorong Kelas I Sorong tahun 2015 target 81,50 tercapai sebesar **81,44** dan **81,56** masuk dalam kategori **A (SANGAT BAIK)** dengan nilai persepsi tiap unsur sebagai berikut :

No.	Unsur IKM	Nilai Persepsi Tiap Unsur IKM Tahun			
		Jan – Juni 2014	Juli – Des 2014	Jan – Juni 2015	Juli – Nov 2015
1	Prosedur Pelayanan	3,30	3,31	3,31	3,31
2	Persyaratan Pelayanan	3,20	3,21	3,21	3,22
3	Kejelasan Pelaksana Pelayanan	3,15	3,21	3,21	3,21
4	Kedisiplinan Pelaksana Pelayanan	3,26	3,29	3,29	3,30
5	Tanggung jawab Pelaksana Pelayanan	3,30	3,30	3,30	3,30
6	Kemampuan Pelaksana Pelayanan	3,25	3,20	3,20	3,22
7	Kecepatan Pelayanan	3,20	3,18	3,18	3,20
8	Keadilan Mendapatkan Pelayanan	3,18	3,25	3,25	3,30
9	Kesopanan & Keramahan Pelaksana	3,30	3,30	3,29	3,30
10	Kewajaran Biaya Pelayanan	3,30	3,30	3,30	3,30
11	Kepastian Biaya Pelayanan	3,25	3,26	3,26	3,28
12	Kepastian Jadwal Pelayanan	3,26	3,27	3,31	3,31
13	Kenyamanan Lingkungan	3,41	3,37	3,37	3,35
14	Keamanan Pelayanan	3,43	3,41	3,40	3,35
Nilai IKM UKPP		<b>81,28</b>	<b>81,40</b>	<b>81,44</b>	<b>81,56</b>
Katagori		<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan publik kepada masyarakat (pengguna jasa karantina pertanian) sudah baik dan masyarakat cukup merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

- 4) **Indikator kinerja** Meningkatnya Indeks Budaya Kerja Pegawai nilai capaian **100,49 % (sangat berhasil)**

**Hasil :**

Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja (IPNBK) Stasiun Karantina Sorong Kelas I Sorong tahun 2015 target 81,50 tercapai sebesar **81,90** masuk dalam kategori **A (SANGAT BAIK)** dengan nilai persepsi tiap unsur sebagai berikut :

No.	Nilai Dasar Budaya Kerja	Nilai Indeks Budaya Kerja Tahun		
		2013	2014	2015
1	<i>Komitmen</i>	3,25	3,26	3,24
2	<i>Keteladanan</i>	3,32	3,29	3,33
3	<i>Profesionalisme</i>	3,11	3,13	3,26
4	<i>Integritas</i>	3,26	3,27	3,29
5	<i>Disiplin</i>	3,29	3,30	3,28
<i>Nilai IPNBK</i>		<b>3,26</b>	<b>3,26</b>	<b>3,28</b>
<i>Nilai IPNBK x 25 (konstanta)</i>		<b>81,47</b>	<b>81,49</b>	<b>81,90</b>
<i>Kategori</i>		<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas kinerja aparatur negara sudah baik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai aturan yang berlaku, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis yang penuh kekeluargaan dan keterbukaan.

- 5) **Indikator kinerja** Jumlah penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian nilai capaian **100 % (berhasil)**

**Hasil :**

Selama tahun 2015 di wilayah kerja lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tidak ada pengiriman barang ekspor sehingga otomatis tidak ada penolakan dari Negara tujuan.

- 6) **Indikator kinerja** Jumlah Koleksi HPHK/OPTK yang berhasil diidentifikasi nilai capaian **110 % (sangat berhasil)**

**Hasil :**

Dari hasil pemantaun daerah sebar HPHK/OPTK di wilayah kerja lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dapat diperoleh spesimen organisme pengganggu tumbuhan yang dibuat koleksinya sebagai berikut :

No	Nama Ilmiah	Inang	No. Register	Jenis Koleksi			Keterangan
				Basah	Kering	Biakan	
1	<i>Ahasverus advena</i>	Beras	001/hama/08	√			Hasil Pemantauan dan intersepsi
2	<i>Alphitobius diaperinus</i>	Beras	002/hama/08	√			Hasil Pemantauan
3	<i>Carpophilus dimidiatus</i>	Beras	003/hama/08	√			Hasil Pemantauan
4	<i>Cryptolestes ferrugineus</i>	Beras	004/hama/04	√			Hasil Pemantauan dan intersepsi
5	<i>Lasioderma serricorne</i>	Beras	005/hama/07	√			Hasil Pemantauan dan intersepsi
6	<i>Oryzaephilus mercator</i>	Beras	006/hama/07	√			Hasil Pemantauan
7	<i>Rhizopertha dominica</i>	Beras	006/hama/07	√			Hasil intersepsi
8	<i>Sitophilus oryzae</i>	Beras	007/hama/07	√			Hasil Pemantauan dan intersepsi
9	<i>Tribolium castaneum</i>	Beras	008/hama/07	√			Hasil pemantauan dan intersepsi
10	<i>Necrobia rufipes</i>	Kopra	009/hama/08	√			Hasil

							intersepsi
11	<i>Bactrocera abdonigella</i>	Beras	010/hama/08		√		Hasil Pemantauan
12	<i>Bactrocera albistrigata</i>	Beras	011/hama/08		√		Hasil Pemantauan
13	<i>Bactrocera bimaculata</i>	Tanaman buah			√		Hasil pemantauan
14	<i>Bactrocera carambolae</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
15	<i>Bactrocera cucurbitae</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
16	<i>Bactrocera cureyi</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
17	<i>Bactrocera curvifera</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
18	<i>Bactrocera exornata</i>	Tanaman buah			√		Hasil pemantauan
19	<i>Bactrocera frauenfeldi</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
20	<i>Bactrocera latifrons</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
21	<i>Bactrocera nigrotibialis</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
22	<i>Bactrocera papayae</i>	Tanaman buah			√		Hasil pemantauan
23	<i>Bactrocera trifasciata</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
24	<i>Bactrocera umbrosa</i>	Tanaman buah			√		Hasil Pemantauan
25	<i>Oryctes rhinoceros</i>	Kelapa		√			Hasil Pemantauan
26	<i>Conopomorpha cramerella</i>	Kakao		√			Hasil pemantauan
27	<i>Valanga nigricornis</i>	Kelapa sawit			√		Hasil Pemantauan
28	<i>Phytophthora palmivora</i>	Kakao		√			Hasil Pemantauan
29	<i>Oncobasidium theobromae</i>	Kakao		√			Hasil Pemantauan
30	<i>Curvularia</i> sp	Kelapa sawit		√			Hasil Pemantauan
31	<i>Chepaleuros virescens</i>	Kelapa sawit		√			Hasil Pemantauan
32	<i>Gleosporium</i> sp.	Rambutan		√			Hasil Pemantauan
33	<i>Physopella ampelopsidis</i>	Anggur		√			Hasil Pemantauan

7) **Indikator kinerja** Pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK nilai capaian **100**

**% (berhasil)**

**Hasil :**

Hasil pemantauan HPHK/OPTK di beberapa tempat menunjukkan hasil sebagai berikut :

<b>Kegiatan Pemantauan</b>	<b>Target Utama</b>	<b>Daerah Sebar Pemantauan</b>	<b>Media Pembawa</b>	<b>Hasil</b>
<i>OPTK</i>	<i>Trogoderma granarium</i>	1) Kota Sorong 2) Kab. Sorong	<i>Beras</i>	<i>Dari semua tempat yang dipasang traping menunjukkan hasil negative atau tidak ditemukan Trogoderma granarium</i>
<i>HPHK</i>	<i>Brucellosis</i>	1) Distrik Aimas 2) Distrik Mariat 3) Distrik Mayamuk 4) Distrik Salawati	<i>Sapi</i>	<i>Dari 148 sampel dengan pengujian ELISA di BBVet Maros hasilnya 52 spesimen menunjukkan seropositif "BVD"</i>

- 8) **Indikator kinerja** Penahanan dan pemusnahan terhadap komoditas yang dilarang nilai capaian **140 % (sangat berhasil)**

**Hasil :**

Untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit hewan dan tumbuhan maka kami senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas pemasukan dan pengeluaran komoditas pertanian sehingga pada tahun 2012 telah melakukan tindakan karantina penahan dan pemusnahan sebanyak 56 kali terhadap komoditas yang dilarang seperti unggas dewasa, anjing, kucing, bibit jeruk, bibit pisang dan komoditas lainnya dengan perincian sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Volume</b>
1.	<i>Ayam</i>	<i>38 kali</i>	<i>118 ekor</i>
2.	<i>Bebek</i>	<i>1 kali</i>	<i>2 ekor</i>
3.	<i>Burung</i>	<i>5 kali</i>	<i>894 ekor</i>

4.	Anjing	4 kali	8 ekor
5.	Kucing	0 kali	0 ekor
6.	Danging (ayam, bebek, sapi, babi)	5 kali	1.520 Kg
7.	Keju	1 kali	10 Kg
8.	Bibit Jeruk	2 kali	13 batang
9.	Bibit Pisang	0 kali	0 batang
<b>Total</b>		<b>56 kali</b>	

9) **Indikator kinerja Realisasi Fisik nilai capaian 100 % (berhasil)**

**Hasil :**

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tahun 2015 telah melaksanakan seluruh kegiatan fisik baik belanja modal maupun belanja barang sesuai volume yang tercantum dalam daftar isian pelaksanaan anggaran dengan perincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Anggaran		Realisasi (Rp)	Output
		Pagu (Rp)	Volume		
1	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	2.134.150.000	12 Bulan	2.107.288.704	12 Bulan
2	Layanan Perkantoran	4.379.448.000	12 Bulan	4.171.270.331	12 Bulan
3	Kendaraan Bermotor	40.000.000	2 Unit	38.229.400	2 Unit
4	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	106.000.000	11 Unit	105.500.000	11 Unit
5	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	174.400.000	21 Unit	173.800.000	21 Unit
6	Gedung/ Bangunan	5.501.840.000	1.655 M <sup>2</sup>	5.479.534.700	1.655 M <sup>2</sup>



10) **Indikator kinerja** Realisasi Anggaran nilai capaian **97,89 % (berhasil)**

**Hasil :**

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong tahun 2015 sesuai DIPA Nomor : 018.12.2.412172/2015 tanggal 14 November 2014 mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 12.415.838.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 12.153.693.135,-** sehingga persentase realisasi tersebut sebesar **97,89 %** dengan perincian sebagai berikut :

**REALISASI ANGGARAN BELANJA SKP KELAS I SORONG TA. 2015**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Sisa (Rp)</b>	<b>Prosent (%)</b>
<i>Belanja Pegawai</i>	2.262.918.000	2.107.477.207	155.440.793	93,13
<i>Belanja Barang</i>	4.323.230.000	4.241.701.828	81.528.172	98,11
<i>Belanja Modal</i>	5.829.690.000	5.804.514.100	25.175.900	99,57
<b>Total</b>	<b>12.415.838.000</b>	<b>12.153.693.135</b>	<b>262.144.865</b>	<b>97,89</b>

11) **Indikator kinerja** Kualitas Laporan Keuangan nilai capaian **100 % (berhasil)**

**Hasil :**

Dalam rangka mewujudkan laporan keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong telah melakukan penataan registrasi barang milik Negara, pengamanan asset, sinkronisasi laporan SAI dengan SIMAKBMN, TRPNBP dan SIMONEV yang benar dan cepat.

## **B. Hambatan dan Kendala**

Pelaksanaan kinerja tahun 2015 masih ditemui beberapa hambatan maupun permasalahan diantaranya sebagai berikut :

### 1) Operasional perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati.

Pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati belum dilaksanakan secara maksimal karena kompetensi SDM untuk menangani masalah tersebut belum terlatih. Oleh karena itu perlu diikutsertakan dalam pelatihan pengujian residu, cemaran biologi, pengambilan contoh dan pelatihan lainnya yang terkait dengan kegiatan pengawasan keamanan hayati.

### 2) Pelaporan data E-PLAQ dan SIKAWAN

Sering terjadi kesalahan dalam input data komoditas karena pemahaman operator terhadap kelompok komoditas serta satuan komoditas hewan/tumbuhan masih beragam sehingga akurasi data tidak terjaga. Oleh karena itu perlu dibuat acuan standar untuk pengisian nama kelompok dan satuan komoditas dimaksud.

### 3) Kualitas SDM

Masih terbatasnya jumlah pegawai sehingga terjadi perangkapan tugas baik di laboratorium, lapangan maupun administrasi sehingga konsentrasi pegawai tidak terfokus pada pengetahuan deteksi/identifikasi HPHK/OPTK. Oleh karena itu pemenuhan pegawai harus dilakukan secara bertahap termasuk untuk petugas administrasi sarjana komputer untuk mengatur system teknologi informasi karantina.

## IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun 2015 ini memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro dibidang perkarantinaan, pengawasan keamanan hayati dan ketata usahaan yang merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Aspek perkarantinaan pada hakekatnya adalah salah satu dari tujuan perlindungan Negara terhadap kelestarian sumberdaya alam hayati, oleh karena itu program-program strategis Badan Karantina Pertanian tidak akan mampu menghasilkan kinerja yang maksimal tanpa partisipasi serta peran serta masyarakat di dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

Sangat disadari bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan, belum dapat disajikan secara sempurna namun setidaknya pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong.

Kiranya LAKIN Tahun 2015 ini dapat memenuhi akuntabilitas dan sekaligus sumber informasi dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja bagi organisasi Badan Karantina Pertanian pada masa yang akan datang.

